

**KEBIJAKAN KEWARGANEGARAAN
TERHADAP ETNIS CINA INDONESIA
(1949 – 1998)**

**TIDAK BOLEH
DICOPY**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
Salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

Grace Pingak
NIM : 02120040



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DARMA PERSADA

No Induk	: 19/FSC/06-07
No Klas	: 306-598/PIN-K
Sabjek	: I.C. BU. PA. J. M. H.
Asal	: MHS
Dan lain-lain	:

**JURUSAN SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2006**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

Kebijakan Kewarganegaraan Terhadap Etnis Cina Indonesia (1949 – 1998)

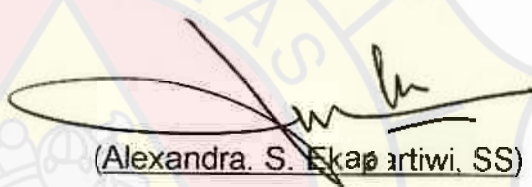
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 16 Agustus 2006 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Pembimbing / Penguji



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Ketua Panitia / Penguji



(Alexandra. S. Ekapartwi, SS)

Pembaca / Penguji



(Suganda Satyaguna, SS)

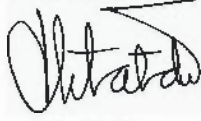
Sekretaris Panitia / Penguji



(Yulie Neila Chandra, SS, M.Hum)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan
Sastra Cina S1



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Albertine. S.Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**Kebijakan Kewarganegaraan Terhadap Etnis Cina Indonesia (1949
– 1998)**

Merupakan karya ilmiah saya di bawah bimbingan ibu C. Dewi Hartati, SS, M.Si, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dan sesungguhnya di Jakarta pada Tanggal
16 Agustus 2006

Grace Pingak

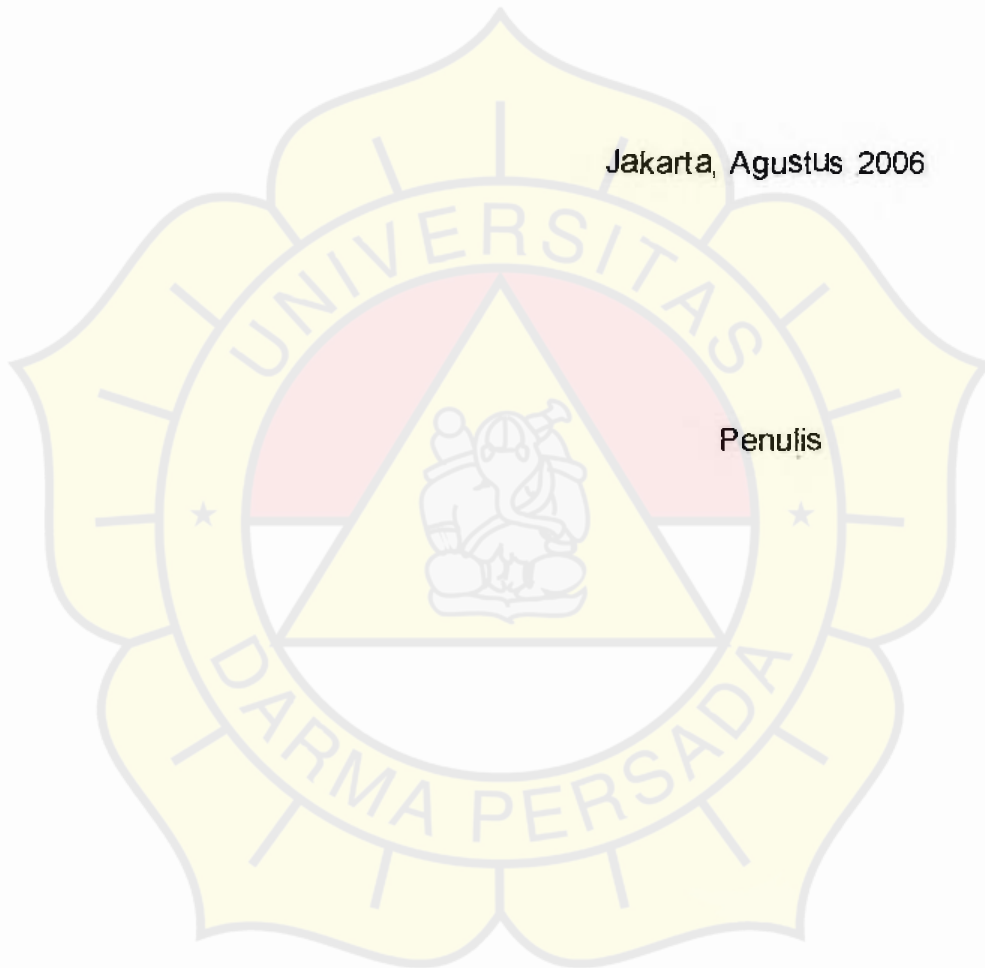
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunianya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis
2. Yang terhormat Ibu C. Dewi Hartati, SS, M.Si, selaku Ketua Jurusan Sastra Cina S1, pembimbing dan juga dosen PA, yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
3. Yang terhormat Ibu Alexandra. S. Ekapartiwi, SS, selaku PUDEK III dan Ketua Sidang Ujian Skripsi
4. Yang terhormat Ibu Yulie Neila Chandra, SS, M.Hum, selaku Sekretaris Sidang Ujian Skripsi
5. Yang terhormat Bapak Suganda Satyaguna, SS, selaku pembaca dan penguji dalam Sidang Ujian Skripsi
6. Yang terhormat Ibu Dr. Hj. Albertine. S. Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada
7. Seluruh dosen Fakultas Sastra, khususnya Jurusan Sastra Cina S1 Universitas Darma Persada
8. Sahabat – sahabat, teman dekat dan keluarga yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan yang terdapat didalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan penulis agar dapat lebih baik di masa yang akan datang.

Jakarta, Agustus 2006



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Permasalahan	4
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Sumber Data	5
1.5 Metode Penulisan	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II ETNIS CINA DI ASIA TENGGARA	9
2.1 Sejarah, Peran dan Status Kewarganegaraan Etnis Cina di Asia Tenggara	9
2.2 Sejarah, Peran dan Status Kewarganegaraan Etnis Cina di Indonesia	13
BAB III KEBIJAKAN KEWARGANEGARAAN TERHADAP ETNIS CINA	17
3.1 Kebijakan Kewarganegaraan Pemerintah RRC Terhadap Etnis Cina di Indonesia	18

3.2 Kebijakan Kewarganegaraan Pemerintah Indonesia Terhadap Etnis Cina di Indonesia	21
3.2.1 Perjanjian Dwi – Kewarganegaraan RI–RRC	23
3.2.2 Pembatalan Perjanjian Dwi – Kewarganegaraan dan Status Kewarganegaraan Etnis Cina di Indonesia.....	26
BAB IV STATUS KEWARGANEGARAAN DAN IDENTITAS ETNIS CINA SELAMA ORDE BARU (1966 – 1998).....	29
4.1 Status Kewarganegaraan Etnis Cina di Indonesia.....	29
4.2 Identitas Etnis Cina di Indonesia	35
BAB V KESIMPULAN	41
DAFTAR PUSTAKA.....	44
GLOSARI.....	46
LAMPIRAN.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Etnis Cina memiliki sejarah yang panjang dalam mengintegrasikan diri mereka ke dalam masyarakat Asia Tenggara. Masalah etnis Cina bagi pemerintah RRC dan bangsa – bangsa di Asia Tenggara bukanlah suatu fenomena baru. Etnis Cina telah bermigrasi di Asia Tenggara sebelum kolonialisasi Barat di Asia Tenggara. Tahun 2000 populasi etnis Cina yang tersebar di Asia Tenggara adalah 54.560.585 jiwa (<http://www.wikipedia.com/>). Di Indonesia, populasi etnis Cina sampai tahun 2003 adalah 10.000.000 jiwa. Penduduk RRC bermigrasi ke Indonesia sekitar awal abad 18 sampai pertengahan abad 19 (<http://www.suaramerdeka.com/>). Mereka meninggalkan tanah leluhurnya untuk mencari kehidupan baru dan lebih baik dalam lingkungan dan situasi yang lebih menyenangkan. Kebanyakan dari mereka adalah orang – orang pedesaan yang mengalami kesulitan hidup akibat pergolakan di Cina, kerusuhan politik dan penambahan penduduk.

Pemerintah RRC tidak pernah mengeluarkan kebijakan penduduk secara khusus, namun secara tidak langsung menyangkut tentang etnis Cina di Asia Tenggara. Menurut Undang – undang kependudukan RRC, orang Cina yang lahir di Cina ataupun yang lahir di luar negeri adalah warga negara Cina. Hal ini disebabkan pemerintah Republik Rakyat Cina (RRC) masih menganut prinsip *Ius Sanguinis* yang menyatakan bahwa orang Cina di mana pun di dunia adalah warga negara RRC. Prinsip *Ius sanguinis* ini berlaku sejak zaman Dinasti Qing pada tahun 1909 dan berakhir pada tahun 1955. Dalam konteks sejarah, etnis Cina yang ada di Asia Tenggara adalah orang – orang Cina Perantauan (*overseas Chinese*) atau warga Cina yang bermukim di negeri asing. Istilah tersebut diterjemahkan dari bahasa Mandarin "*huaqiao* (华侨)". Oleh karena itu, pemerintah RRC tetap mengklaim etnis Cina di Asia Tenggara sebagai warga negara Cina. Di lain pihak, negara – negara Asia Tenggara juga menyadari bahwa mereka berkepentingan untuk memberikan kewarganegaraan bagi etnis Cina. Sehingga mereka berada di bawah yuridiksi masing – masing negara Asia Tenggara, dan juga mempunyai kewajiban yang sama dengan warga negara yang lain. Secara berangsur – angsur, sejumlah besar etnis Cina mulai menyadari bahwa status dan nasib mereka sama

dengan warga negara Asia Tenggara yang lainnya, tetapi mereka justru menemukan banyak kesulitan untuk menjadi warga negara karena prasangka, birokrasi dan peraturan – peraturan.

Di Indonesia peranan etnis Cina sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat umum. Meskipun etnis Cina di Indonesia sebagai minoritas, namun mereka merupakan kekuatan ekonomi dan industri di Indonesia. Kaum etnis Cina memiliki potensi ekonomi yang sangat besar, maka diperebutkan oleh Indonesia dan RRC. Pemerintah RRC menyadari potensi finansial yang dimiliki oleh kaum etnis Cina, sehingga Pemerintah RRC mempunyai semangat untuk mengadakan intervensi pada negara lain untuk melindungi kaum etnis Cina yang ada di negara lain. Oleh sebab itu, walaupun RRC dan Indonesia pernah menandatangani perjanjian Dwi Kewarganegaraan RI- RRC pada tahun 1955, namun masih banyak masalah yang timbul. Kewarganegaraan adalah masalah yang sangat penting, karena status kewarganegaraan seseorang erat kaitannya dengan perlindungan hukum dari suatu pemerintah dalam suatu negara. Kewarganegaraan seseorang juga menentukan identitasnya sebagai warga negara karena identitas sosial individu merupakan hal yang sangat hakiki.

1.2 Ruang Lingkup Permasalahan

Melihat adanya masalah tentang etnis Cina di Asia Tenggara khususnya di Indonesia tentang status kewarganegaraan etnis Cina, maka pada skripsi ini penulis akan menulis tentang kebijakan – kebijakan pemerintah RRC tentang kependudukan yang secara tidak langsung menyangkut etnis Cina di Indonesia. Dalam skripsi ini penulis hanya akan membahas aspek kebijakan Pemerintah RRC terhadap etnis Cina di Indonesia dan kebijakan pemerintah Indonesia dari tahun 1949 sampai tahun 1998. Pada tahun 1955 pemerintah RRC dan pemerintah Indonesia telah menandatangani perjanjian Dwi Kewarganegaraan. Namun, perjanjian tersebut tidak dapat menyelesaikan masalah kewarganegaraan etnis Cina di Indonesia. Oleh sebab itu, penulis akan membahas tentang masalah dwi kewarganegaraan dan dampak dari kebijakan – kebijakan kewarganegaraan terhadap etnis Cina di Indonesia serta status kewarganegaraan dan identitas etnis Cina Indonesia pada masa orde baru. Itulah masalah - masalah yang akan penulis paparkan pada skrikpsi ini.

1.3 Tujuan Penulisan

Penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada para pembaca khususnya yang tertarik mengenai masalah etnis Cina yang terjadi di Indonesia, khususnya tentang status kewarganegaraan dan identitas etnis Cina terlebih lagi mengenai kebijakan – kebijakan pemerintah RRC dan pemerintah Indonesia. Oleh karena itu, melalui skripsi ini diharapkan masyarakat luas dapat mengerti tentang kebijakan pemerintah Indonesia terhadap status kewarganegaraan dan identitas etnis Cina.

1.4 Sumber Data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan sumber kepustakaan. Sumber kepustakaan yang penulis gunakan adalah sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah tulisan – tulisan baik berupa buku, artikel mengenai undang – undang kependudukan RRC. Sumber sekunder adalah bahan – bahan tulisan tentang Cina yang ditulis oleh sarjana – sarjana yang melakukan penelitian tentang Cina.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah deskriptif analisis, yaitu penggambaran atas suatu obyek atau kejadian yang akan diteliti secara sistematis, kemudian dengan data – data baik primer dan sekunder yang didapat akan dilakukan analisis. Untuk memperoleh data – data mengenai kebijakan – kebijakan pemerintah RRC dan Indonesia terhadap etnis Cina di Indonesia, penulis mengadakan penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan bahan – bahan yang bersangkutan baik itu merupakan buku – buku, laporan – laporan, peraturan atau keputusan pemerintah, karya ilmiah, dan tulisan – tulisan di media cetak lainnya.

Perlu juga disebutkan bahwa nama – nama atau istilah dalam bahasa Cina ditulis berdasarkan ejaan Hanyu Pinyin, yaitu ejaan yang telah diperbaharui dan yang digunakan secara resmi di Cina sejak tahun 1956. Namun demikian, nama – nama dan istilah – istilah yang sudah populer di kalangan masyarakat luas dan bukan merupakan ejaan Hanyu Pinyin tetap dipertahankan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran singkat mengenai isi dari skripsi ini, penulis membaginya dalam 5 Bab yang susunannya adalah sebagai berikut:

- Bab I : Bab ini berisi tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan penulisan, sumber data, metode penulisan, dan sistematikan penulisan.
- Bab II : Bab ini berisi tentang sejarah, peran dan status kewarganegaraan etnis Cina di Asia Tenggara dan juga di Indonesia.
- Bab III : Bab ini berisi tentang kebijakan – kebijakan kewarganegaraan yang dilakukan oleh pemerintah RRC dan pemerintah Indonesia terhadap etnis Cina di Indonesia, dan juga tentang Perjanjian Dwi Kewarganegaraan RI – RRC dan dampak dari pembatalan Perjanjian Dwi Kewarganegaraan RI-RRC terhadap status kewarganegaraan etnis Cina di Indonesia.
- Bab IV : Bab ini berisi tentang status kewarganegaraan dan identitas etnis Cina di Indonesia selama orde baru.

Bab V : Bab ini berisi tentang kesimpulan dari bab – bab sebelumnya yang juga menjawab permasalahan pada skripsi ini.

